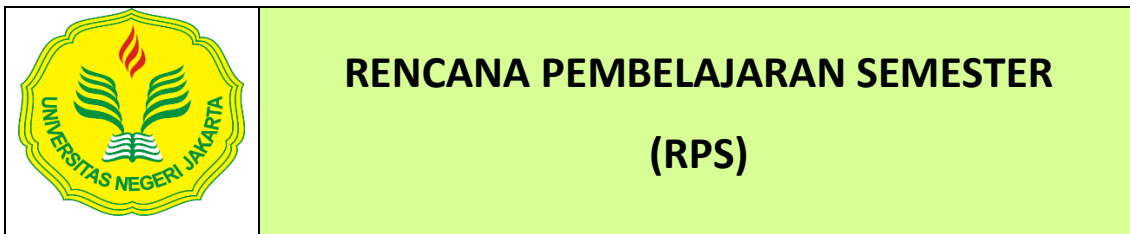


RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH	: PRAKTIKUM KIMIA ANALISIS KUALITATIF DAN KUANTITATIF
SEMESTER	: GANJIL
BOBOT	: 2 SKS
DOSEN/TIM DOSEN PENGAMPU	: 1. Prof. Dr. Erdawati, M.Sc 2. Dr. Moersilah, M.Si 3. Dra. Tritiyatma, M.Si 4. Yussi Pratiwi, M.Sc

**PROGRAM STUDI KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**



Universitas	: Universitas Negeri Jakarta
Fakultas	: MIPA
Program Studi	: Kimia
Mata Kuliah	: Praktikum Kimia Analisis Kualitatif dan Kuantitatif
Bobot sks	: 2 sks
Kode Mata Kuliah	: 33250222
Kode Seksi	:
Bentuk/Sifat	: (1) Teori (2) Seminar (3) Praktikum*)
Pra-Syarat (jika ada)	: Tidak ada
Semester	: 3
Periode Kuliah	:
Jumlah Pertemuan	: 10/ 16 / 24 / 32 pertemuan*) x 150 menit
Jadwal Kuliah	: [Hari], [Jam]
Ruang Kuliah	:

*) coret yang tidak perlu

A. DESKRIPSI MATAKULIAH

Materi praktikum meliputi analisis kualitatif anion dan kation (tunggal maupun campuran), analisis kuantitatif yang meliputi volumetri dan gravimetri.

**B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) YANG DIBEBAHKAN
DALAM MATAKULIAH**

Ranah	Capaian Pembelajaran Lulusan
Pengetahuan	Mampu menguasai pengetahuan ilmu kimia (Kimia organik, anorganik, analitik, fisik dan biokimia) yang meliputi struktur, sifat, fungsi, perubahan, energi dan dinamika, identifikasi, pemisahan, karakterisasi, transformasi, dan sintesis bahan kimia mikromolekul serta terapannya (CPL 6)
Keterampilan Umum	Mampu menunjukkan kinerja secara mandiri atau sebagai bagian dari tim secara profesional dan terukur dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan interdisipliner, berpikir kritis, dan kreatif dalam konteks menjadi pembelajar sepanjang hayat (CPL 3)
Keterampilan Khusus	Mampu melakukan pekerjaan laboratorium dan riset dengan memperhatikan keselamatan dan keamanan kerja laboratorium dan menerapkan perilaku ilmiah yang bertanggung jawab (CPL 10)

C. BAHAN KAJIAN/POKOK BAHASAN

BAHAN KAJIAN/ POKOK BAHASAN	SUB- BAHAN KAJIAN /SUB-POKOK BAHASAN
a. Reaksi identifikasi dan analisis kation	1. Reaksi identifikasi dan analisis kation golongan I 2. Reaksi identifikasi dan analisis kation golongan II 3. Reaksi identifikasi dan analisis kation golongan III 4. Reaksi identifikasi dan analisis kation golongan IV 5. Reaksi identifikasi dan analisis kation golongan V
b. Reaksi identifikasi dan analisis anion	1. Reaksi identifikasi dan analisis anion
c. Asidi Alkalimetri	1. Penentuan kadar NaHCO_3 dalam soda kue 2. Penentuan kadar NH_3 dalam pupuk ZA 3. Penentuan kadar asam sitrat dalam air jeruk
d. Iodometri	1. Penentuan kadar Cu^{2+} , Cl^- , dan OCl^-
e. Permanganometri	1. Standarisasi larutan KMNO_4 dan penentuan kadar H_2O_2 dalam hidrogen peroksida 2. Penentuan kadar Fe dalam limonite
f. Kompleksometri	1. Penentuan kadar Mg^{2+} dan Zn^{2+} dalam air limbah

g. Gravimetri	1. Penentuan kadar besi (II)
---------------	------------------------------

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN (METODE)

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan meliputi metode praktikum berbasis *problem based learning*.

1. Metode yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah:
 - a. Tes tulis
 - b. Penilaian Kerja
 - c. Portfolio

E. MEDIA PEMBELAJARAN

Perangkat Keras	Perangkat Lunak
1. Proyektor (LCD)	1. Zoom
2. Laptop	2. Ms. Teams

F. TUGAS (TAGIHAN)

Tugas yang diberikan berupa menyusun disain percobaan.

1. Komponen dan bobot penilaian dalam persentase:
(Komponen dan bobot penilaian terkait dengan CPMK yang ada dalam butir B).

a. Pretest	20%
b. Laporan	30%
c. UAP	40%
d. Keaktifan	10%
-	
2. Strategi penilaian:
 - a. Tes (*tuliskan penilaian berdasarkan tes*).
 - b. Non-tes (*tuliskan penilaian non-tes, misalnya produk akademik/portofolio seperti tertulis pada butir F, observasi, survei, partisipasi, dan presentasi*).

Strategi Penilaian	Aspek yang Dinilai			
	Sikap	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus	Pengetahuan
Tes prestasi (<i>Achievement test</i>)	○	●	●	●
Penilaian Kinerja	●	●	●	●

Portofolio	●	●	●	●
Observasi	●	●	●	●
Survei	●	●	○	○
Data Longitudinal	●	●	●	○
Data Administratif	●	●	●	○
Review Eksternal	○	●	○	○

Esdal, Lars. *Defining & Measuring Student-Centered Outcomes*. Education Evolving, 2018, pp. 19.

Keterangan:

- Tidak digunakan dalam penilaian
 - Kadang digunakan dalam dalam kasus penilaian tertentu
 - Sering digunakan untuk menilai keterampilan yang dimaksud
- Sikap (mencakup Keterampilan Abad ke-21 yang sesuai dengan komponen dari Permendikbud: *Communication, Collaboration, Critical thinking, Creative thinking, Computational logic, Compassion dan civic responsibility*)
 - Keterampilan Umum (Mencakup Keterampilan Abad ke-21 dan Literasi digital)
 - Strategi penilaian disesuaikan dengan aktivitas yang dilakukan mahasiswa dalam matakuliah.

3. Instrumen: Soal tes, lembar penilaian kinerja, skala penilaian, dan rubrik penilaian. *tuliskan jenis tes (misalnya pilihan ganda atau esai), instrumen dan rubrik penilaian produk akademik/portofolio yang digunakan. (Lampirkan instrumen dan rubrik penilaian dalam dokumen RPS ini).*

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik:

- Memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa;
- dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu atau suatu capaian pembelajaran tertentu.

Portofolio merupakan instrument/dokumen penilaian hasil belajar yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan pencapaian CPL mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

4. Kriteria penilaian/kelulusan

Mahasiswa dikategorikan lulus mata kuliah ini apabila memiliki nilai akhir minimal C berdasarkan rentang penilaian berikut ini:

Tingkat Penguasaan (%)	Huruf	Angka	Keterangan
86 – 100	A	4,0	Lulus
81 – 85	A-	3,7	Lulus
76 – 80	B+	3,3	Lulus
71 – 75	B	3,0	Lulus
66 – 70	B-	2,7	Lulus
61 – 65	C+	2,3	Lulus
56 – 60	C	2,0	Lulus
51 – 55	C-	1,7	Belum Lulus
46 – 50	D	1,0	Belum Lulus
0 – 45	E	0,0	Belum Lulus

G. KEBIJAKAN PERKULIAHAN

- a. Kehadiran : Mahasiswa yang tidak hadir, baik dengan pemberitahuan atau tidak, lebih dari 20% dari total pertemuan dianggap tidak lulus dan mendapat nilai E.
- b. Keterlambatan :
 - Keterlambatan masuk kelas selama menit diizinkan mengikuti perkuliahan, bila kelas dimulai pukul 8.
 - Keterlambatan masuk kelas lebih dari 1-10 menit tidak diizinkan mengikuti perkuliahan, bila kelas dimulai pukul 9 dan seterusnya.
 - Keterlambatan penyerahan tugas selama 1-7 hari dari tenggat waktu yang ditetapkan akan mendapat pengurangan nilai sebanyak 20 poin dari total 1-100 poin.
 - Keterlambatan penyerahan tugas selama lebih dari 7 hari dari tenggat waktu yang ditetapkan akan mendapatkan nilai 0.

- c. Tidak mengikuti ujian/tidak menyerahkan tugas : Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian atau tidak menyerahkan tugas tanpa pemberitahuan akan diberikan nilai D pada ujian/tugas tersebut.
- d. Kecurangan akademik : Mahasiswa wajib mematuhi standar aturan dan kebijakan tentang kejujuran akademik dan menghindari tindakan plagiarisme dan kecurangan dalam ujian. Tindakan plagiarisme dan kecurangan dalam ujian akan diberikan nilai E pada ujian tersebut.
- e. Etika di dalam kelas luring :
 - Mahasiswa tidak diperkenankan mengenakan pakaian yang memperlihatkan aurat (ketat/transparan).
 - Mahasiswa tidak menggunakan alat komunikasi untuk keperluan yang tidak terkait dengan pembelajaran.
 - Mahasiswa tidak membuat kegaduhan yang mengganggu ketertiban pembelajaran.
- f. Etika di dalam kelas daring :
 - Mahasiswa tidak diperkenankan mengenakan pakaian yang memperlihatkan aurat (ketat/transparan).
 - Mahasiswa wajib menampilkan identitas diri dalam bentuk tulisan, citra, atau video.

H. SUMBER (REFERENSI)

1. Kennedy. J. H. 1990. *Analytical Chemistry Practice*, Saunders College Publishing: Florida.
2. Abbot, D., Andrews, R. S. 1970. *An Introduction to Chromatography*. 2nd ed. Longman: London.
3. Alimarin, I. P., et.all., 1976. *Lecturer Experiments in Analytical Chemistry*. Mir Publisher: Moscow.
4. Basset, J. et all., 1978. *Vogel Textbook of Quantitative Inorganic Analysis*. 4th ed. Longman Group Ltd: London.
5. Christian, G. D., 1977. *Analytical Chemistry*. 2nd ed . John Wiley and Son: New York.
6. Day, R. A., Underwood, A. L., A. Hadyana Pudjaatmaka (alih bahasa). 1990. *Analisis Kimia Kuantitatif*. Edisi kelima : Erlangga.
7. Khopkhar, S. M., A. Saptorahardjo (penerjemah). 1990. *Konsep Dasar Kimia Analitik*. Ui Press : Jakarta.
8. Skoog, D. A., West, D. M., 1980. *Analytical Chemistry*. 3rd ed. Sounders College: Philadelphia.



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI KIMIA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATAKULIAH (MK)	KODE MATAKULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PRAKTIKUM KIMIA ANALISIS KUALITATIF DAN KUANTITATIF	33250222	2 SKS	GANJIL	
DOSEN PENGAMPU MATAKULIAH (Prof. Dr. Erdawati, M.Sc)	KOORDINATOR PROGRAM STUDI KIMIA <i>ferawati</i> (Dr. Fera Kurniadewi, M.Si)	OTORISASI/PENGAWASAN/ GPJM FAKULTAS (Dra. Tritiyatma, M.Si)	WAKIL DEKAN I (Dr. Esmar Budi, M.T)	TANGGAL REVISI
Capaian Pembelajaran	CPL-Program Studi yang Dibebankan pada Matakuliah (tuliskan CPL yang relevan dengan matakuliah saja)			
	CPL 6	Mampu menguasai pengetahuan ilmu kimia (Kimia organik, anorganik, analitik, fisik dan biokimia) yang meliputi struktur, sifat, fungsi, perubahan, energi dan dinamika, identifikasi, pemisahan, karakterisasi, transformasi, dan sintesis bahan kimia mikromolekul serta terapannya		
	CPL 3	Mampu menunjukkan kinerja secara mandiri atau sebagai bagian dari tim secara profesional dan terukur dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan interdisipliner, berpikir kritis, dan kreatif dalam konteks menjadi pembelajar sepanjang hayat		
	CPL 10	Mampu melakukan pekerjaan laboratorium dan riset dengan memperhatikan keselamatan dan keamanan kerja laboratorium dan menerapkan perilaku ilmiah yang bertanggung jawab		
	Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)			
	CPMK-1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kation golongan I		
	CPMK-2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kation golongan II		
	CPMK-3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kation golongan III		
	CPMK-4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kation golongan IV		
	CPMK-5	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kation golongan V dan anion		
CPMK-6	Mahasiswa mampu menentukan kadar suatu zat dengan larutan baku yang terstandarisasi (Asidimetri)			

CPMK-7	Mahasiswa mampu menentukan kadar Cu^{2+} , Cl^- dan OCl^- (Iodometri)
CPMK-8	Mahasiswa mampu melakukan titrasi permanganometri
CPMK-9	Mahasiswa mampu melakukan titrasi kompleksometri
CPMK-10	Mahasiswa mampu menetapkan kadar besi (II) dengan metode gravimetri
Sub-Capaian Pembelajaran Matakuliah (Sub-CPMK) (uraian dari CPMK berbasis pertemuan/tatap muka)	
Sub-CPMK-1.1	Mampu mengidentifikasi kation dalam analisis kualitatif kation golongan I
Sub-CPMK-1.2	Mampu menuliskan reaksi dan proses yang terjadi dalam reaksi tersebut
Sub-CPMK-1.3	Mampu memisahkan kation golongan I yang terdiri dari Ag^+ , Hg^+ , dan Pb^+
Sub-CPMK-2.1	Mampu mengidentifikasi kation dalam analisis kualitatif kation golongan II
Sub-CPMK-2.2	Mampu menuliskan reaksi dan proses yang terjadi dalam reaksi tersebut
Sub-CPMK-2.3	Mampu memisahkan kation golongan II yang terdiri dari Hg^{2+} , Cu^{2+} , Bi^{3+} , Sn^{2+} , Sb^{3+} dan Pb^{2+}
Sub-CPMK-3.1	Mampu mengidentifikasi kation dalam analisis kualitatif kation golongan III
Sub-CPMK-3.2	Mampu menuliskan reaksi dan proses yang terjadi dalam reaksi tersebut.
Sub-CPMK-3.3	Mampu memisahkan kation golongan III yang terdiri dari Al^{3+} , Cr^{3+} , Fe^{3+} , Ni^{2+} , Co^{2+} , Zn^{2+} dan Mn^{2+}
Sub-CPMK-4.1	Mampu mengidentifikasi kation dalam analisis kualitatif kation golongan IV
Sub-CPMK-4.2	Mampu menuliskan reaksi dan proses yang terjadi dalam reaksi tersebut.
Sub-CPMK-4.3	Mampu memisahkan kation golongan IV yang terdiri dari Ba^{2+} , Ca^{2+} dan Sr^{2+}
Sub-CPMK-5.1	Mampu mengidentifikasi kation dalam analisis kualitatif kation golongan V
Sub-CPMK-5.2	Mampu menuliskan reaksi dan proses yang terjadi dalam reaksi tersebut
Sub-CPMK-5.3	Mampu mengidentifikasi kation dalam analisis kualitatif anion
Sub-CPMK-5.4	Mampu memisahkan kation golongan V yang terdiri dari Na^+ , K^+ , NH_4^+ dan Mg^{2+}
Sub-CPMK-6.1	Mampu menentukan kadar suatu zat dengan larutan baku yang terstandarisasi (Asidimetri)
Sub-CPMK-7.1	Mampu membuat larutan baku $\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3$ dan menentukan konsentrasinya dengan $\text{K}_2\text{Cr}_2\text{O}_7$ dan KIO_3
Sub-CPMK-7.2	Mampu menentukan kadar Cu^{2+} dalam sampel kawat tembaga
Sub-CPMK-7.3	Mampu menentukan kadar OCl^- dalam klorax
Sub-CPMK-8.1	Mampu membuat larutan baku KMnO_4 yang distandarisasi dengan Na-oksalat
Sub-CPMK-8.2	Menentukan kadar H_2O_2
Sub-CPMK-9.1	Mampu menjelaskan prinsip dan proses titrasi kompleksometri
Sub-CPMK-9.2	Menentukan kadar Mg^{2+} dalam air dan kadar Zn^{2+} dalam air limbah dengan titrasi kompleksometri
Sub-CPMK-10.1	Menghitung kadar besi (II) dalam garam tunjung
Korelasi CPMK dan Sub-CPMK (beri tanda \surd atau arsiran)	

	Sub-CPMK-1.1	Sub-CPMK-1.2	Sub-CPMK-1.3	Sub-CPMK-2.1	Sub-CPMK-2.2	Sub-CPMK-2.3	Sub-CPMK-3.1	Sub-CPMK-3.2	Sub-CPMK-3.3	Sub-CPMK-4.1	Sub-CPMK-4.2	Sub-CPMK-4.3	Sub-CPMK-5.1	Sub-CPMK-5.2	Sub-CPMK-5.3	Sub-CPMK-5.4	Sub-CPMK-6.1	Sub-CPMK-7.1	Sub-CPMK-7.2	Sub-CPMK-7.3	Sub-CPMK-8.1	Sub-CPMK-8.2
CPMK-1	√	√	√																			
CPMK-2				√	√	√																
CPMK-3							√	√	√													
CPMK-4										√	√	√										
CPMK-5													√	√	√	√						
CPMK-6																	√					
CPMK-7																		√	√	√		
CPMK-8																					√	√
CPMK-9																						
CPMK-10																						

RINCIAN RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pekan ke-	Sub CPMK	Indikator	Materi Materi Perkuliahan/ Pokok Bahasan	Bentuk/Metode Pembelajaran	Moda Pembelajaran		Alokasi waktu	Penilaian		Referensi
					Daring	Luring		Strategi	Kriteria dan Bubrik	
1.	Mahasiswa memahami cara mengidentifikasi kation dalam analisis kualitatif kation golongan I.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terampil melakukan identifikasi kation golongan I 2. Dapat menuliskan reaksi dan menjelaskan proses yang terjadi dalam reaksi tersebut 	Reaksi Identifikasi Kation Golongan I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi reaksi kation gol. I. 2. Menulis persamaan reaksi yang terjadi 		Eksperimen		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pretest 2. Kinerja pada saat praktik. 3. Laporan Praktikum 		
	Mahasiswa memahami cara memisahkan dan mengidentifikasi kation-kation golongan I	Terampil memisahkan dan mengidentifikasi kation-kation gol I. (Ag^+ , Hg_2^+ , dan Pb^{2+}).	Analisis Kation Golongan I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memisahkan kation-kation golongan I sesuai dengan pelarutnya 2. Melakukan reaksi identifikasi untuk kation gol I. 						

2.	Mahasiswa memahami cara mengidentifikasi kation dalam analisis kualitatif kation golongan II.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terampil melakukan identifikasi kation golongan I 2. Dapat menuliskan reaksi dan menjelaskan proses yang terjadi dalam reaksi tersebut 	Reaksi Identifikasi Kation Golongan I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi reaksi kation gol. I. 2. Menulis persamaan reaksi yang terjadi 		Eksperimen			
	Mahasiswa memahami cara memisahkan dan mengidentifikasi kation-kation golongan II	Terampil memisahkan dan mengidentifikasi kation-kation gol I. (Ag^+ , Hg_2^+ , dan Pb^{2+}).	Analisis Kation Golongan I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memisahkan kation-kation golongan I sesuai dengan pelarutnya 2. Melakukan reaksi identifikasi untuk kation gol I. 					
3.	Mahasiswa memahami cara mengidentifikasi kation dalam analisis kualitatif kation golongan III.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terampil melakukan identifikasi kation golongan III 2. Dapat menuliskan reaksi dan menjelaskan proses yang terjadi dalam reaksi tersebut 	Reaksi Identifikasi Kation Golongan III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi reaksi kation gol. II. 2. Menulis persamaan reaksi yang terjadi 		Eksperimen			

	Mahasiswa memahami cara memisahkan dan mengidentifikasi kation-kation golongan III	Terampil dalam memisahkan dan mengidentifikasi kation golongan III (Al^{3+} , Cr^{3+} , Fe^{2+} , Ni^{2+} , Co^{2+} , Zn^{2+} , dan Mn^{2+}).	Analisis Kation Golongan III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memisahkan kation-kation golongan III sesuai dengan pelarutnya. 2. Melakukan reaksi identifikasi untuk kation gol III. 						
4.	Mahasiswa memahami cara mengidentifikasi kation dalam analisis kualitatif kation golongan IV.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terampil melakukan identifikasi kation golongan IV 2. Dapat menuliskan reaksi dan menjelaskan proses yang terjadi dalam reaksi tersebut 	Reaksi Identifikasi Kation Golongan IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi reaksi kation gol. IV. 2. Menulis persamaan reaksi yang terjadi 		Eksperimen				
	Mahasiswa memahami cara memisahkan dan mengidentifikasi kation-kation golongan IV	Terampil dalam memisahkan dan mengidentifikasi kation golongan IV (Ba^{2+} , Ca^{2+} , dan Sr^{2+}).	Analisis Kation Golongan IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memisahkan kation-kation golongan IV sesuai dengan pelarutnya, 2. Melakukan reaksi identifikasi untuk kation gol IV. 						
5.	Mahasiswa memahami cara mengidentifikasi kation dalam analisis kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terampil melakukan identifikasi kation golongan V 2. Dapat menuliskan reaksi dan 	Reaksi Identifikasi Kation Golongan V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi reaksi kation gol. V. 		Eksperimen				

	kation golongan V.	menjelaskan proses yang terjadi dalam reaksi tersebut		2. Menulis persamaan reaksi yang terjadi						
	Mahasiswa memahami cara memisahkan dan mengidentifikasi kation-kation golongan V	Terampil dalam memisahkan dan mengidentifikasi kation golongan V (Na^+ , K^+ , Mg^{2+} , dan NH_4^+).	Analisis Kation Golongan V	1. Memisahkan kation-kation golongan V sesuai dengan pelarutnya 2. Melakukan reaksi identifikasi untuk kation gol V.						
	Mahasiswa memahami cara mengidentifikasi anion dalam analisis kualitatif anion.	1. Terampil melakukan identifikasi anion. 2. Dapat menuliskan reaksi dan menjelaskan proses yang terjadi dalam reaksi tersebut.	Reaksi Identifikasi Anion	1. Melakukan reaksi identifikasi anion. 2. Menulis persamaan reaksi yang terjadi						
6	Mahasiswa mampu melakukan analisis kuantitatif dengan metode alkalimetri.	1. Trampil melakukan standardisasi larutan baku HCl dengan Na_2CO_3 . 2. Terampil menentukan kadar NaHCO_3 dalam soda kue dengan larutan baku sekundair.	Asidi-Alkalimetri (Titrasi Asam Kuat dan Basa Kuat)	1. Membuat larutan standar HCl. 2. Menstandardisasi larutan HCl dengan larutan Na_2CO_3 . 3. Menentukan kadar NaHCO_3 dalam soda kue.		Eksperimen				

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Trampil melakukan standardisasi larutan baku HCl dengan Na-Boraks 2. Terampil menentukan kadar NH_3 dengan larutan baku HCl dengan Na-Boraks 	Asidi-Alkalimetri (Titration Basa Lemah dan Asam Kuat)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menstandarisasi larutan HCl dengan larutan Na Boraks. 2. Menentukan kadar NH_3. 						
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Terampil menentukan kadar CH_3COOH dalam cuka makan dengan larutan baku NaOH yang di standardisasi dengan asam oksalat. 2. Terampil menentukan kadar asam sitrat ($\text{C}_6\text{H}_8\text{O}_7$) dalam air jeruk dengan larutan baku NaOH yang di standardisasi dengan asam oksalat. 	Asidi-Alkalimetri (Titration Asam Lemah dan Basa Kuat)	Menentukan kadar CH_3COOH dalam cuka makan yang beredar di pasaran.						
			Asidi-Alkalimetri (Titration Asam Lemah dan Basa Kuat)	Menentukan kadar asam sitrat dalam air jeruk.						
7.	Mahasiswa mampu melakukan analisis kuantitatif dengan metode titrasi iodometri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terampil membuat larutan baku $\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3$ dan menentukan konsentrasinya dengan $\text{K}_2\text{Cr}_2\text{O}_7$ dan KIO_3. 2. Terampil menentukan kadar Cu^{2+} dalam sampel kawat tembaga. 	Iodometri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat larutan standar $\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3$. 2. Menstandarisasi larutan $\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3$ dengan larutan $\text{K}_2\text{Cr}_2\text{O}_7$ dan KIO_3. 		Eksperimen				

		3. Terampil menentukan kadar OCl^- dalam klorax.		3. Menentukan kadar Cu^{2+} dalam kawat. 4. Menentukan kadar OCl^- dalam klorax						
8.	Mahasiswa mampu melakukan analisis kuantitatif dengan metode titrasi permanganometri	1. Terampil membuat larutan KMnO_4 yang di standardisasi dengan Na-oksalat dan As_2O_3 . 2. Terampil menentukan kadar H_2O_2 dalam hidrogen peroksida. 3. Dapat menentukan jumlah air kristal dalam $\text{H}_2\text{C}_2\text{O}_4 \cdot x \text{H}_2\text{O}$.	Permanganometri	1. Membuat larutan KMnO_4 2. Menstandarisasi KMnO_4 dengan Na-oksalat dan As_2O_3 . 3. Menentukan kadar H_2O_2 dalam hidrogen peroksida. 4. Menentukan jumlah air kristal dalam $\text{H}_2\text{C}_2\text{O}_4 \cdot x \text{H}_2\text{O}$.		Eksperimen				
9.	Mahasiswa mampu melakukan analisis kuantitatif dengan metode kompleksometri.	1. Dapat menjelaskan prinsip dan proses titrasi kompleksometri. 2. Dapat menentukan kadar Mg^{2+} dan Zn^{2+} dalam air limbah dengan titrasi kompleksometri	Kompleksometri	1. Menjelaskan prinsip dan proses titrasi kompleksometri. 2. Menentukan kadar Mg^{2+} dan Zn^{2+} dalam air limbah dengan titrasi kompleksometri		Eksperimen				

10.	Mahasiswa mampu melakukan analisis kuantitatif dengan metode gravimetri.	1. Dapat menjelaskan prinsip dan proses gravimetri. 2. Dapat menentukan kadar besi (II) dalam garam tunjung dengan metode gravimetri	Gravimetri	1. Dapat menjelaskan prinsip dan proses gravimetri. 2. Dapat menentukan kadar besi (II) dalam garam tunjung dengan metode gravimetri		Eksperimen				
11	Ujian Akhir Praktikum									

TM : Tatap Muka

BT : Belajar Terstruktur

BM : Belajar Mandiri

LAMPIRAN RPS

1. Perkuliahan berbasis hasil penelitian dan/atau P2M

Setelah memasukkan satu bagian dalam RPS tentang relevansi mata kuliah dengan hasil penelitian dan/atau P2M (bila ada), kemudian jelaskan:

- 1) Beberapa bahasan MK ini diambil dari penelitian/P2M pada tahun ... dengan judul ... (sebagaimana tercantum dalam tabel C-Materi) yang tertuang pada pokok bahasan pada pekan ..., yaitu :
- 2) **Bentuk pembelajaran** yang digunakan dalam MK ini diadopsi dari hasil penelitian/P2M pada tahun ... dengan judul ... (sebagaimana tercantum dalam tabel J-Rincian Rencana Kegiatan), yaitu model pembelajaran
- 3) **Instrumen** penilaian/evaluasi yang digunakan dalam MK ini diadopsi dari penelitian/P2M pada tahun ... dengan judul ... (sebagaimana tercantum dalam bagian G-Penilaian), yaitu:
- 4) dll, jika ada.

2. Tabel Revisi/Catatan Perubahan RPS

Tanggal Penyusunan	Tanggal Revisi	Tim Perevisi	Isi Revisi

3. Peta konsep

4. Materi Ajar (buku, salindia, dll)

5. Skenario Implementasi Metode Pembelajaran

6. Rincian Tugas

7. Kisi-kisi dan Instrumen Penilaian

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri

